



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 12954-12959

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Tentang BPJS di Ruang Kebidanan di RSUD H. Hanafie Muara Bungo

Yocy Efrarianti

Akademi Kebidanan Amanah Muara Bungo

Email : [yocyefrarianti@gmail.com](mailto:yocyefrarianti@gmail.com)

### Abstrak

Pada tahun 2014 sebanyak 121,6 juta penduduk akan diberikan jaminan kesehatan oleh BPJS Kesehatan. Jumlah dimaksud diasumsikan berasal dari program Jaminan Kesehatan Masyarakat (96,4 juta jiwa), peserta dikelola oleh PT Asuransi Kesehatan (17,2 juta jiwa), peserta Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK) Jaminan Sosial Tenaga Kerja (5,5 juta jiwa) dan dari peserta Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU) dari pemerintah daerah (2,5 juta jiwa). Menurut data yang diperoleh dari RSUD H. Hanafie pada tahun 2014 jumlah ibu nifas yang menggunakan BPJS sebanyak 505 orang, pada tahun 2015 sebanyak 628 orang dan 2016 sebanyak 715 orang. Metode penelitian yang digunakan yaitu *deskriptif* dengan menggunakan *cross-sectional* dengan sampel 88 responden di RSUD H. Hanafie Muara Bungo tahun 2017. Hasil Penelitian didapatkan dari 88 responden, mayoritas ibu nifas dengan pengetahuan kurang sebanyak 53 responden (60,2%). Mayoritas ibu dengan sikap positif sebanyak 52 responden (59,1%).

Kata Kunci: *Ibu Nifas, Pengetahuan, Sikap, Penggunaan BPJS*

## Abstract

In 2014 as many as 121.6 million people will be provided with health insurance by BPJS Health. The amount referred to is assumed to come from the Public Health Insurance program (96.4 million people), participants managed by PT Asuransi Kesehatan (17.2 million people), participants in Health Service Insurance (JPK) Social Security for Workers (5.5 million people) and from participants in the General Public Health Insurance Program (PJKMU) from the regional government (2.5 million people). According to data obtained from H. Hanafie Regional Hospital, in 2014 the number of postpartum mothers who used BPJS was 505 people, in 2015 there were 628 people and in 2016 there were 715 people. The research method used was descriptive using cross-sectional with a sample of 88 respondents at H. Hanafie Muara Bungo Hospital in 2017. Research results were obtained from 88 respondents, the majority of postpartum mothers with less knowledge were 53 respondents (60.2%). The majority of mothers with a positive attitude were 52 respondents (59.1%).

*Keywords: Postpartum, Knowledge, Attitude, Use of BPJS.*

## PENDAHULUAN

Pemerintah merupakan organisasi yang bertanggungjawab untuk dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyeluruh, bermutu dan terjangkau untuk semua lapisan masyarakat, baik pelayanan promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Pada tahun 2014 pemerintah telah menetapkan peraturan tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang pelayanannya mengikuti sistem rujukan berjenjang sesuai kebutuhan. Badan penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan JKN dan bertanggungjawab langsung kepada presiden (Djunawan, 2015, 11).

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) memiliki beberapa manfaat untuk masyarakat, berupa: memberikan keuntungan dengan premi terjangkau, asuransi jaminan kesehatan nasional yang menerapkan prinsip kendali mutu dan biaya, asuransi kesehatan sosial yang menjamin kepastian pembiayaan pelayanan kesehatan yang berkelanjutan serta asuransi kesehatan sosial yang dapat digunakan di seluruh Indonesia (Tyas, 2014, 2).

Pengetahuan masyarakat tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang sangat minim terutama di daerah-daerah perlu diselesaikan secara bertahap. Dalam mengatasi masalah ini, kebijakan kesehatan pemerintah harus hati-hati, cermat dan teliti sehingga investasi yang dilakukan selama ini tidak sia-sia. Banyak masyarakat terutama masyarakat yang kurang mampu dalam memanfaatkan JKN untuk memeriksakan berbagai keluhan masalah kesehatan. Pengetahuan masyarakat yang minim tentang asuransi dan prosedur menjadi peserta JKN menjadi penyebab kurangnya pemahaman masyarakat tentang JKN.

Maka untuk itu BPJS yang harus melakukan sosialisasi pada masyarakat. Namun begitu, masyarakat yang belum mendaftar menjadi anggota JKN, untuk segera mendaftarkan dirinya. Karena program nasional ini benar-benar sangat membantu masyarakat (Tyas, 2014, 3).

Kematian ibu yang menjadi salah satu penyebab derajat kesehatan rendah diakibatkan oleh sulitnya akses terhadap pelayanan kesehatan. Kesulitan akses ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tidak adanya kemampuan secara ekonomi dikarenakan biaya kesehatan yang mahal. Peningkatan biaya kesehatan yang diakibatkan oleh berbagai faktor seperti perubahan pola penyakit, perkembangan teknologi kesehatan dan kedokteran, serta pembiayaan kesehatan berbasis pembayaran. Untuk menjamin akses penduduk terhadap pelayanan kesehatan sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945, sejak tahun 2005 telah diupayakan untuk mengatasi hambatan dan kendala tersebut melalui pelaksanaan program jaminan pemeliharaan masyarakat miskin (Septianingrum, 2015, 236).

Salah satu pelayanan kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS kesehatan adalah rumah sakit yang mana rumah sakit merupakan fasilitas kesehatan tingkat lanjut. Salah satu wujud nyata penyediaan layanan publik di bidang kesehatan adalah adanya rumah sakit (Farianita, 2016, 2).

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN. Pada Buku Peta Jalan Menuju Jaminan Kesehatan Nasional 2012-2019 dinyatakan bahwa pada tahun 2014 sebanyak 121,6 juta penduduk akan diberikan jaminan kesehatan oleh BPJS Kesehatan. Selanjutnya pada tahun 2019 pemerintah menargetkan masyarakat yaitu sebanyak 257,5 juta jiwa akan dijamin oleh BPJS Kesehatan (Faridah, 2013, 41).

Menurut data yang diperoleh dari RSUD H. Hanafie pada tahun 2014 jumlah ibu nifas yang menggunakan BPJS sebanyak 505 orang, pada tahun 2015 sebanyak 628 orang dan 2016 sebanyak 715 orang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang bpjs di ruang kebidanan di RSUD H. Hanafie Muara Bungo.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian dilakukan Di Ruang Kebidanan di RSUD H. Hanafie Populasi Penelitian ini yaitu 88 orang dengan menggunakan *purposive*

*sampling*Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengelolaan data dilakukan secara komputerisasi, yaitu menggunakan proses *editing, coding (Kode), Data entry* dan melakukan teknik analisis. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis *univariate*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu nifas tentang BPJS di Ruang Kebidanan di RSUD H. Hanafie Muara Bungo

Pengetahuan	F	%
Baik	13	14,8
Cukup	22	25,0
Kurang	53	60,2
Jumlah	88	100

Berdasarkan hasil di atas diperoleh hasil bahwa mayoritas ibu nifas dengan pengetahuan kurang sebanyak 53 responden (60,2%). Minoritas ibu nifas dengan pengetahuan baik sebanyak 13 responden (14,8%).

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya (Budiman, 2014)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Faridah mengenai "Hubungan tingkat pengetahuan keluarga tentang program BPJS kesehatan dengan pemanfaatan BPJS oleh keluarga di KP Picung RW 05 Pasar Kemis" yang mengatakan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini mempunyai tingkat pengetahuan rendah tentang program BPJS kesehatan yaitu sebanyak 97 responden (52,4%).

Masih banyaknya ibu berpengetahuan kurang dikarenakan kurangnya wawasan yang dimiliki oleh ibu sehingga ibu tidak mengetahui tentang BPJS. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang telah diungkapkan oleh Mubarak (2007), seseorang yang memiliki pengetahuan rendah bisa berdasarkan umur. Seiring bertambahnya umur seseorang akan semakin matang dan dewasa pada aspek psikologis dan mental. Oleh karena itu diperlukan adanya penyuluhan dan penjelasan oleh bidan atau tenaga kesehatan pada saat posyandu hendaknya memberikan penjelasan mengenai BPJS, sehingga ibu akan mengerti tentang BPJS.

Table 2. Distribusi Frekuensi Sikap ibu nifas tentang BPJS di Ruang Kebidanan di RSUD H. Hanafie Muara Bungo

Sikap	F	%
Positif	52	59,1
Negative	36	40,9
Jumlah	88	100

Berdasarkan hasil di atas diperoleh hasil bahwa mayoritas ibu dengan sikap positif sebanyak 52 responden (59,1%). Minoritas ibu dengan sikap negatif sebanyak 36 responden (40,9%).

Sikap (*Attitude*) adalah perasaan atau pandangan seseorang yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu objek atau stimulus. Sikap merupakan konsep yang paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok (Ariani, 2014, 28).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susilo (2015) mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan BPJS Kesehatan Mandiri di Kelurahan Air Manis bahwa sikap tidak memiliki hubungan dengan kepesertaan BPJS Kesehatan Mandiri di Kelurahan Air Manis tahun 2015 dengan nilai p value  $>0,05$ .

Banyaknya ibu nifas dengan sikap positif dikarenakan ibu sudah mengerti dan memahami dengan baik mengenai pentingnya BPJS. Ibu yang memiliki sikap positif memiliki dukungan baik dari keluarga maupun tenaga kesehatan yang telah memberikan informasi secara detail mengenai BPJS. Selain itu adanya faktor eksternal mempengaruhi perilaku kesehatan seperti faktor sosialisasi. Dengan adanya sosialisasi, seseorang akan mendapat informasi, kemudian hasil dari tahu tersebut akan diwujudkan dalam penggunaan kartu BPJS kesehatan.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mayoritas ibu nifas berpengetahuan kurang.
2. Mayoritas ibu nifas dengan sikap positif.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ariani, Ayu Putri. 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika

- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. 2015. *Panduan Layanan bagi Peserta BPJS Kesehatan*. Jakarta.
- Budiman & Agur Riyanto. 2014. *Kapita Selekta Kuesioner*. Jakarta: Salemba Medika
- Djunawan, Achmad & Setya Haksama. 2015. *Hubungan Kerjasama, Motivasi, Sikap dan Kinerja Bidan dalam Pelayanan Antenatal*. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Volume 3 Nomor 1 Januari-Juni 2015.
- Farianita Rafika. 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan Peserta BPJS Terhadap Pelayanan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit TK. III Bhakti Wira Tamtama Semarang*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat.
- Faridah, Ida dkk. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Program BPJS Kesehatan dengan Pemanfaatan BPJS Oleh Keluarga di KP. Picung RW 05 Pasar Kemis*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Volume 7 Desember 2013. ISSN 2086-9266
- Lumi, Viviy, A. 2014. *Hubungan Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Penggunaan Pelayanan Persalinan Tenaga Kesehatan Profesional*. Jurnal
- Nirwana, Ade Benih. 2011. *Psikologi Ibu, Bayi dan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- RSUD. H. Hanafie Muara Bungo. 2015. *Data Register*. Bungo
- RSUD. H. Hanafie Muara Bungo. 2016. *Data Register*. Bungo
- Septianingrum, Mila & Ajeng Novita Sari. 2015. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Jaminan Kesehatan Nasional dengan Penggunaan Kartu BPJS Kesehatan di Desa Sobokerto Ngemplak, Boyolali Tahun 2015*. Jurnal
- Setiawan, Ari & Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sukarni, Icesmi & Margareth Zh. 2013. *Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Thabrany, Hasbullah. 2014. *Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Rajawali Press
- Tyas, Ika Ayuning . 2014. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga Tentang Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kelurahan Purwosari Kecamatan Laweyan Kota Surakarta*. Jurnal
- Waryana. 2010. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama